

Perpisahan Direktur
DAAD Jakarta

[Page 2](#)

Workshop “50 for 50”
Mempererat Akademi
dan Mahasiswa dari Asia
Tenggara

[Page 4](#)

Pameran Pendidikan
Tinggi Eropa 2017
Dihadiri Ribuan
Pengunjung

[Page 5](#)

Pemilu Jerman 2017
dalam Seminar “Science
talks in DAAD Jakarta”

[Page 5](#)

Promosi dari Universitas
di Jerman

[Page 6](#)

- NIT Hamburg: Double Master’s Degree Program in Germany: Combine Engineering and Technology Management
- RWTH Aachen: M.Sc. in Data & Decision Science
- RWTH Aachen: M.Sc. in Management & Engineering in Technology, Innovation, Marketing & Entrepreneurship



Liebe Leserinnen und Leser, dear Readers, para pembaca yang terhormat!

People come and go adalah sebuah ungkapan yang sangat tepat untuk menggambarkan situasi di DAAD Jakarta. Setelah lima tahun bertugas memimpin DAAD di Indonesia, Ibu Dr. Irene Jansen harus mengucapkan kata perpisahan kepada kami. Kami mengadakan sebuah acara “Farewell Dinner”, sebuah acara lepas sambut Direktur DAAD Jakarta yang lama, Ibu Irene Jansen, dan Direktur DAAD Jakarta yang baru, Bapak Thomas Zettler, pada bulan Oktober lalu, dihadiri oleh ratusan tamu undangan, salah satunya adalah mantan Presiden Republik Indonesia dan juga seorang alumnus DAAD, Bapak Prof. Dr.-Ing. B. J. Habibie (selengkapnya di halaman 2). Selain itu pada edisi ini, Anda dapat membaca beberapa acara lainnya yang kami adakan dalam tiga bulan terakhir.

Hanya dalam hitungan hari kita akan mengucapkan selamat tinggal 2017 dan menyongsong tahun 2018. Semoga di tahun ini kami meninggalkan kenangan indah bagi Anda dan kami berharap di tahun 2018 kami dapat menjadi lebih baik lagi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan selalu dapat menginspirasi. Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Anda yang terus memberikan support kepada kami tanpa henti.

Selamat tahun baru 2018 dari kami, tim DAAD Jakarta!

Salam,
Ivan Annusyirvan



Follow instagram kami: [@daad_indonesia](#)

Perpisahan Direktur DAAD Jakarta



Ada ungkapan “Orang datang dan pergi”. Itulah kira-kira yang dapat menggambarkan situasi di DAAD Jakarta saat ini. Setelah lima tahun bertugas memimpin DAAD Jakarta dari tahun 2012 hingga 2017, Ibu Dr. Irene Jansen harus mengucapkan kata perpisahan kepada DAAD Jakarta. Dengan etos kerja yang tinggi, selama masa jabatannya beliau telah membuahkannya banyak hasil yang sangat positif sekali, terutama dalam hal meningkatkan kerja sama pendidikan tinggi antara universitas di Indonesia dengan universitas di Jerman. Popularitas Jerman sebagai negara tujuan

studi pun meningkat dengan dibuktikannya melalui statistik jumlah mahasiswa Indonesia di Jerman yang dikeluarkan oleh *Wissenschaft weltoffen*. Sejak awal kepemimpinannya, beliau sudah langsung meningkatkan kemampuan *marketing* DAAD di Indonesia dengan cara membuka kanal media sosial untuk DAAD di Facebook dan Twitter. Sampai saat ini kami sudah memiliki lebih dari 20.000 *fans* di Facebook dan lebih dari 4.500 *followers* di Twitter. Selain itu, beliau juga menawarkan program seminar online atau yang disebut webinar yang bertujuan untuk lebih menjangkau masyarakat Indonesia yang tidak berasal dari Jakarta ataupun yang memiliki halangan untuk berkonsultasi secara langsung di kantor kami. Dalam program webinar kami juga menawarkan presentasi secara *live* yang dilakukan oleh universitas-universitas di Jerman. Memang setiap tahunnya sejak 2014, kami mengadakan webinar sebanyak lebih kurang 25 kali dengan tema dan pembicara yang bervariasi.

Ibu Irene sudah sangat dekat dengan Indonesia sejak lama. Beliau mengenal Indonesia tidak hanya ketika menjabat Direktur DAAD saja, namun sudah puluhan tahun sebelumnya beliau pernah mengabdikan diri di Indonesia. Pada era 90an beliau pernah bertugas sebagai dosen DAAD di program studi Jerman, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. Karena kecintaannya dengan Indonesia yang sangat besar, beliau memutuskan kembali untuk kembali ke Indonesia dan mencoba untuk lebih meningkatkan kerjasama pendidikan tinggi Indonesia dengan Jerman, sekaligus meningkatkan popularitas Jerman sebagai tujuan studi untuk masyarakat Indonesia. DAAD Jakarta merupakan stasiun terakhir Ibu Irene di dalam dunia kerja, karena selain beliau mengakhiri masa jabatannya, beliau juga sekaligus memasuki masa pensiun per tanggal 1 Desember 2017 yang lalu.

Perpisahan Ibu Irene diadakan pada hari Minggu, 22 Oktober 2017, di sebuah hotel di daerah Dharmawangsa, Jakarta Selatan. Acara ini dihadiri oleh ratusan tamu undangan, diantaranya mantan Presiden Indonesia dan sekaligus alumnus DAAD, Bapak Prof. Dr.-Ing. B. J. Habibie; Duta Besar Jerman untuk Indonesia, Bapak Michael Freiherr von Ungern Steinberg; Sekretaris Jenderal DAAD, Ibu Dr. Dorothea Rüländ; para partner DAAD di Indonesia; serta rekan-rekan alumni DAAD yang berdomisili di area Jabodetabek. Selain perpisahan, acara ini diadakan sekaligus untuk menyambut Direktur DAAD Jakarta yang baru, Bapak Thomas Zettler. Pergantian Direktur ditandai dengan penyerahan kunci DAAD oleh Ibu Irene kepada Bapak Thomas di hadapan Sekretaris Jenderal DAAD, Ibu Dr. Dorothea Rüländ. Bapak Thomas Zettler sendiri baru akan memulai masa kerjanya pada tanggal 1 Februari 2018.

Terima kasih Ibu Irene Jansen! Sampai jumpa lagi.



Workshop “50 for 50” Mempererat Akademisi dan Mahasiswa dari Asia Tenggara

50 tahun ASEAN, 40 tahun hubungan ASEAN-EU dan 30 tahun ERASMUS+ (skema mobilitas pelajar Uni Eropa) dirayakan di tahun 2017. Untuk memeriahkan perayaan ulang tahun „tiga kali lipat“ ini, DAAD bekerja sama dengan Kedutaan Besar Jerman di Jakarta dan Sekretariat ASEAN, mengadakan sebuah workshop dengan mengundang 50 akademisi dan mahasiswa yang berasal dari negara-negara Asia Tenggara yang memberikan kontribusi secara substansial terhadap diskusi untuk perkembangan dunia pendidikan tinggi di kawasan Asia Tenggara.



SHARE (*European Union Support for Higher Education in the ASEAN Region*) juga turut mendukung workshop ini dengan mengundang pemegang beasiswa SHARE beserta para alumnya.

Workshop yang melibatkan 50 warga muda dari Asia Tenggara dalam merayakan ulang tahun ASEAN yang ke-50 dinamakan „50 for 50“. Tujuan penting lainnya dari workshop ini adalah untuk lebih merekatkan kekeluargaan sebagai warga ASEAN dan juga agar mereka dapat bersuara untuk perkembangan dunia pendidikan tinggi di ASEAN ke arah yang lebih baik lagi. Selama dua hari, para peserta mengembangkan sebuah *Vision Paper* untuk tahun 2025 yang diserahkan secara resmi kepada ASEAN *Senior Officials Meeting on Education Chair representative*, Bapak Mohd Hidayat Mohd Sauffi.

Lima topik utama yang tercantum dalam *Vision Paper* tersebut adalah internasionalisme dalam sebuah lingkungan kuliah, pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan ASEAN, mobilitas siswa, peran mahasiswa untuk komunitas ASEAN, dan peran pendidikan tinggi untuk masyarakat ASEAN. Salah satu ide yang sangat konstruktif adalah mengembangkan sebuah portal online „one-stop“ yang akan memudahkan proses aplikasi untuk belajar di luar negeri, dan untuk membentuk Dewan Riset ASEAN yang dipercaya akan dapat mengubah ruang pendidikan tinggi ASEAN menjadi lebih baik lagi. *Vision Paper* ini nantinya akan diterbitkan menjadi sebuah booklet dengan judul „*Envisioning ASEAN. 50 Young ASEAN scholars share their Vision for the Region*“.

Workshop „50 for 50“ berlangsung selama dua hari dari tanggal 23 sampai 24 Oktober 2017 di Sekretariat ASEAN, Jakarta Selatan.



Pameran Pendidikan Tinggi Eropa (EHEF) 2017 Dihadiri Ribuan Pengunjung

Pameran pendidikan tinggi Eropa terbesar di Indonesia kembali diadakan di tahun ini di tiga kota berbeda, yaitu Yogyakarta, Jakarta dan Palembang. Layaknya tahun-tahun sebelumnya, DAAD turut berpartisipasi membuka *booth* informasi mengenai studi di Jerman. Selain itu turut hadir 11 institusi Jerman lainnya, yaitu Fachverband Deutsch als Fremdsprache, Goethe-Institut, Hochschule Wismar, Karlsruhe Institute of Technology, Otto-von-Güricke University Magdeburg, Rhine-Waal University of Applied Sciences, GISMA Business School, TU Ilmenau, University of Applied Sciences Würzburg-Schweinfurt, Hof University of Applied Sciences, Jacobs University Bremen.



Pemilu Jerman 2017 dalam Seminar “Science talks in DAAD Jakarta”

Setelah lebih kurang 2 minggu mengikuti program DAAD yang bernama „Wahlbeobachterreise“ atau perjalanan observasi Pemilu, Prof. Eko Prasajo yang merupakan alumnus DAAD dan saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia, memberikan presentasi mengenai dinamika politik ketika Pemilu di Jerman pada September lalu. Hasil-hasil penting yang beliau sampaikan diantaranya

1. Calon anggota parlemen dan partai melakukan kampanye di jalan.
2. Media sangat berperan penting dalam proses kampanye.
3. Melakukan kampanye dan diskusi umum bersama komunitas-komunitas yang ada.
4. Duel ketua partai di media televisi ikut mempengaruhi perubahan pilihan warga.
5. Kampanye berjalan dengan damai dan tanpa politik uang.



Seminar yang dihadiri oleh lebih dari 40 orang ini diadakan di Faculty Club, Universitas Indonesia Kampus Depok, pada hari Selasa, 19 Desember 2017.

Promosi dari Universitas di Jerman



Northern Institute of Technology Management (NIT)

Double Master's Degree Program in Germany: Combine Engineering and Technology Management! 2 Masters at once: MSc at Hamburg University of Technology and MBA at NIT Northern Institute of Technology Management. The Program addresses engineers who strive to become responsible technology managers in a globalized world. Benefits: international, small classes, on-campus living, tight link to industry.

Further info: <https://www.nithh.de/prospectives/>



Enterprises tackling the challenges of tomorrow need to develop new data-driven strategies and algorithms and analytical thinking will be at the core of digital value creation. Our Msc. in Data & Decision Science takes you right up to the cutting-edge of machine learning, artificial intelligence and exact and heuristic optimization to create value from data in many application areas such as Industry or Retail.

Further info: <https://business-school.rwth-aachen.de/en/programs/degree-programs/mme-dds/overview>

Designed for professionals with a STEM Background, the MME-TIME provides you with the skills and tools needed to succeed in the digitized economy. The program is delivered in partnership with Cambridge Digital Innovation at Hughes Hall, University of Cambridge and can be studied on-campus or completely online. The program is fully customizable as it can be studied 3 semesters (full-time) or six semesters (part-time).

Further info: <https://business-school.rwth-aachen.de/en/programs/degree-programs/mme-time/overview>

Impressum

Publisher

DAAD Jakarta Office
Summitmas II 14th Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav.
61-62 Jakarta 12190
Indonesia

Unsubscribe

If you don't wish to receive any further issues of our newsletter, please send an email to media@daadjkt.org with the subject „unsub“

Editor

Ivan Annusyirvan

Contact

Phone: +62 (21) 520 08 70 /
+62 (21) 525 28 07
Fax: +62 (21) 525 28 22
Mail: info@daadjkt.org

Our consulting hours:

Thursday
13.30 - 16.00 WIB



www.daad.id



DAAD Indonesia



@DAAD_Indonesia



@daad_indonesia